

**SIMULASI VIRTUAL TOUR RUMAH GAJAH MUNGKUR  
BERBASIS VIRTUAL REALITY SEBAGAI PENGENALAN  
TEMPAT PARIWISATA SEJARAH DAN BUDAYA DI KOTA  
GRESIK**

Nama Mahasiswa : Gilang Anggit Dzulkarnaen  
NIM : 3031810015  
Dosen Pembimbing : Nova Ridho Sisprasajo, S.Sn., M.Ds.

**ABSTRAK**

Pada bulan April 2022, Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis pada sektor pariwisata. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Kemenparekraf, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia sebanyak 158 ribu wisatawan. Dalam kondisi tersebut kemampuan dalam beradaptasi dan inovasi merupakan kunci utama bagi para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif agar dapat bertahan di tengah kondisi pandemi COVID-19.

Di Kota Gresik terdapat salah satu bangunan tua yang cukup dikenal. Bangunan tersebut yaitu Rumah Gajah Mungkur. Bangunan tersebut terletak di Kawasan Kampung Kemas di Jalan Nyai Ageng Arem-Arem nomor 38, Kemuteran, Pekelingan, Kecamatan Gresik. Pada tahun 2016, Kawasan Kampung Kemas dan Rumah Gajah Mungkur menjadi tempat wisatawan untuk berkunjung. Wisatawan yang berkunjung tidak hanya berasal dari wisatawan lokal, namun juga berasal dari beberapa negara. Sekarang, Rumah Gajah Mungkur dihuni oleh ahli waris dari Rumah Gajah Mungkur itu sendiri yang menimbulkan kesan private atau tertutup sehingga apabila ada pengunjung akan merasa sedikit segan ketika ingin berkunjung hanya sekedar jalan-jalan ataupun berfoto.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, peneliti memberikan solusi melalui perancangan tugas akhir yang bertujuan untuk mempermudah wisatawan lokal maupun non lokal dalam mencari informasi, menjelajahi Rumah Gajah Mungkur Gresik.

**Kata Kunci :** *Rumah Gajah Mungkur, virtual tour, virtual reality*

# **VIRTUAL TOUR SIMULATION OF GAJAH MUNGKUR HOUSE BASED ON VIRTUAL REALITY AS AN INTRODUCTION TO HISTORICAL AND CULTURAL TOURISM PLACE IN GRESIK CITY**

Student Name : Gilang Anggit Dzulkarnaen  
Student ID Number : 3031810015  
Supervisor : Nova Ridho Sisprasajo, S.Sn., M.Ds.

## **ABSTRACT**

In April 2022, Indonesia experienced a very drastic decline in the tourism sector. Based on data published by the Ministry of Tourism and Creative Economy, the number of tourists visiting Indonesia is 158 thousand tourists. Under these conditions, the ability to adapt and innovate is the main key for tourism and creative economy actors in order to survive in the midst of the COVID-19 pandemic.

In the city of Gresik, there is an old building that is quite well known. The building is the Gajah Mungkur House. The building is located in the Kampung Packaging area on Jalan Nyai Ageng Arem-Arem number 38, Kemuteran, Pekelingan, Gresik District. In 2016, the Kampung Packaging area and Gajah Mungkur House became a place for tourists to visit. Tourists who visit not only come from local tourists, but also come from several countries. Now, Gajah Mungkur House is inhabited by the heirs of Gajah Mungkur House itself which creates a private or closed impression so that if there are visitors, they will feel a little reluctant when they want to visit, just take a walk or take pictures.

Based on the explanation above, the researcher provides a solution through the design of a final project that aims to make it easier for local and non-local tourists to find information, explore the Gajah Mungkur Gresik House.

**Keywords:** *Gajah Mungkur House, virtual tour, virtual reality*